



Analisis Perubahan Tingkah Laku Kucing Anggora (*Felis catus*) Betina Selama Masa Kebuntingan

Isna Aryunita Putri, Nella Fauziah, Yusni Atifah

*Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171
Email: isna39628@gmail.com*

ABSTRAK

Kucing merupakan hewan peliharaan yang paling populer, karena selain lucu dan menggemaskan kucing juga merupakan hewan yang pintar, bahkan kucing juga memiliki insting keibuan sebagaimana yang dimiliki manusia. Kucing juga dapat mengandung, melahirkan hingga merawat anak-anaknya. Selama ini jarang ditemukan penelitian terkait tingkah laku kucing selama kehamilan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai tingkah laku kucing selama masa kehamilan. Penelitian ini dilakukan mulai dari awal oktober sampai dengan akhir november 2021 di Desa Karya Harapan Mukti, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Jambi. Dengan menggunakan kucing hamil sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi secara langsung, dengan mengamati tingkah laku dan kebiasaan kucing selama hamil. Hal yang akan diperhatikan selama penelitian ini yaitu kebiasaan dan tingkah laku kucing, serta ciri-ciri fisik yang terjadi pada kucing selama masa kehamilan. Pengamatan dilakukan mulai dari dua minggu masa kehamilan pada kucing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi beberapa perubahan tingkah laku pada kucing sebelum dan saat kehamilan, diantaranya seperti kucing biasanya aktif bergerak namun semasa kehamilan kucing cenderung malas bergerak. Kemudian kucing juga cenderung tidur, mengalami perubahan nafsu makanan, perut membesar, dan lain sebagainya.

Keywords: Kucing, tingkah laku, kebiasaan, kehamilan

PENDAHULUAN

Kucing merupakan salah satu hewan yang dipelihara oleh manusia. Sebagai hewan kesayangan, kucing mempunyai daya tarik tersendiri karena bentuk tubuh, mata, hidung, dan warna bulu yang beraneka ragam. Hewan kucing memiliki ciri-ciri antara lain panjang tubuh 76 cm, tinggi tubuh 25-28 cm, berat tubuh jantan 3-4 kg dan betina 2-3 kg dapat hidup berkisar selama 13-17 tahun. Kucing yang telah mengalami domestikasi dikenal dengan nama ilmiah *Felis catus* atau *Felis domesticus*. Kucing menggunakan variasi vokalisasi dan tipe bahasa tubuh untuk komunikasi, meliputi: meowing, purring, hissing, growling, squeaking, chirping, clicking, dan grunting. (Mariandayani, 2012:10).

Hewan kesayangan merupakan hewan yang sangat menguntungkan untuk dikembangkan dengan berbagai tujuan dan dapat memberikan sumbangan untuk kebahagiaan manusia. Salah satu hewan kesayangan yang perlu mendapat perhatian untuk dipelihara dan dikembangkan adalah kucing (Ensiklopedi Indonesia, 1988). Sebagai hewan kesayangan, kucing mempunyai daya tarik tersendiri karena bentuk tubuh, mata



dan warna bulu yang beraneka ragam. Dengan kelebihan-kelebihan tersebut, maka kucing dapat dikembangkan dan dibudidayakan. (Susanti, 2004).

Kucing sering dijumpai di rumah-rumah, bahkan hampir disetiap rumah terdapat kucing. Di rumah penulis sendiri juga memiliki beberapa kucing yang setiap kucing memiliki pesona masing-masing. Keanggunan dan kecantikan kucing serta kemanjaan sebagai respon yang mendalam membuat penulis sangat menyayangi kucing. Kesenangan kucing bermain juga menjadi sumber hiburan tersendiri bagi penulis. Kucing-kucing yang berada di rumah bukan didapatkan dari hasil membeli di pasar hewan atau toko-toko yang menjual kucing-kucing dengan harga yang mahal, tetapi ada juga kucing-kucing yang datang dengan sendirinya. (Suwed, 2005).

Masa kehamilan kucing adalah sembilan minggu. Kucing hamil, seperti manusia, bertambah berat badan secara bertahap selama kehamilan. Kebutuhan energi kucing hamil tercermin dari kenaikan berat badan mereka. Kebutuhan energi kucing hamil harus meningkat secara bertahap sehingga, pada akhir kehamilan, kucing mengonsumsi 25% hingga 50% lebih banyak dari jumlah kalori normalnya. Sama seperti manusia, kucing mengalami perubahan fisik dan mental saat mereka hamil, dan perubahannya sangat mirip. Tidak seperti manusia, kucing hanya hamil sekitar 60-67 hari. Karena periode kehamilan yang khas sangat singkat (sekitar sembilan minggu), sangat mungkin untuk melewati tanda-tanda sepenuhnya, sampai suatu hari kucing Anda menyusui sekelompok anak kucing kecil (yang, sejujurnya, bukan kejutan terburuk yang pernah Anda alami. rumah ke). Sangat mudah untuk berasumsi bahwa berat badan kucing Anda baru saja bertambah, dan jika kucing sudah berada di sisi yang lebih berat, Anda mungkin tidak menyadarinya.

Meskipun kucing bisa hamil dan melahirkan tanpa bantuan dokter, bukan berarti dia tidak boleh mendapatkan perawatan medis yang layak. Penting untuk diperhatikan apakah kucing hamil, dokter dapat menilai kesehatannya dan memastikan semuanya baik-baik saja. Selain langkah penting itu, dapat memberi diri lebih banyak waktu untuk mempersiapkan anak kucing. Perlu diingat bahwa banyak tempat penampungan yang sudah terlalu kewalahan dengan kucing liar dan anak kucing sehingga mereka tidak dapat menerima sampah lagi.

Seperti tubuh manusia, tubuh kucing juga harus mempersiapkan diri untuk bayi. Itu berarti puting kucing akan terlihat berbeda jika dia hamil. Mereka mungkin akan terlihat lebih bengkak dan membesar, dan mungkin berwarna lebih gelap. Ini cukup mudah diperhatikan jika memiliki kucing dengan bulu berwarna terang. Jika memiliki kucing dengan bulu tebal berwarna gelap, mungkin tidak mudah untuk memperhatikannya. Kucing juga mengalami perubahan suasana hati saat mereka hamil - tetapi bagi mereka, ini bukan tentang perasaan murung, dan lebih banyak tentang perasaan sangat, sangat sayang. Saat hamil, kucing akan mendambakan cinta dan perhatian. Menurut Purina, "kucing hamil Anda mungkin bertindak lebih keibuan, artinya dia lebih banyak mendengkur dan mencari keributan dan perhatian ekstra dari pemiliknya."



Jika kucing betina mulai muntah secara teratur, perhatikan sangat mungkin dia hamil. Kucing mengalami morning sickness seperti halnya manusia. Sebagai catatan tambahan, harus selalu memperhatikan jika kucing sakit secara fisik. Ini bisa berarti ada sesuatu yang salah, dan jika itu terjadi secara teratur, itu memerlukan perjalanan ke dokter hewan. Terakhir, efek samping lain yang sangat jelas: perut kucing akan menjadi lebih besar dan lebih besar. Jika terlihat pembengkakan perut yang signifikan, ini bisa berarti kucing akan melahirkan beberapa anak kucing. (Jessica, 2019)

Jika selama ini kita hanya melihat kucing hanya sebagai hewan peliharaan yang lucu dan menggemaskan. Padahal lebih dari itu, kucing merupakan seekor hewan yang tergolong kedalam kelas mamalia yang memiliki emosi layaknya manusia, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aktivitas kucing seperti kucing memiliki insting untuk bereproduksi, mengandung anaknya selama 6 bulan, kemudian kucing juga akan melahirkan dan merawat anak-anaknya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengamati tingkah laku kucing selama masa kehamilan. Untuk melihat bagaimana perilaku kucing selama masa bunting, apakah akan terjadi perubahan tingkah laku pada kucing saat sebelum dan selama kebuntingan.(Firdausi, 2015). Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai perubahan tingkah laku pada kucing saat hamil. Selain memberikan manfaat pada penulis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk menambah pengetahuan mengenai perilaku kucing selama hamil agar pembaca dapat merawat kucingnya selama kehamilan dengan baik. Karena sejauh ini masih sangat jarang ditemukan penelitian terkait hal ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan mulai oktober sampai dengan November di Desa Karya Harapan Mukti, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Jambi. yaitu selama masa kehamilan yang dialami oleh kucing yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Alat dan bahan yang digunakan selama penelitian ini yaitu peralatan tulis seperti buku dan pena kemudian kamera untuk mendokumentasikan hasil pengamatan. Adapun metode yang dilakukan pada Penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. observasi secara langsung dengan mengamati berbagai tingkah laku kucing selama kehamilan. Lalu dilakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survei yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Data hasil pengamatan disajikan dalam bentuk tabel yang memperlihatkan perubahan tingkah laku serta kebiasaan yang terjadi pada kucing setiap minggunya. dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Masa kebuntingan kucing setiap minggu

Masa kebuntingan	Keterangan
Minggu 1-2	Dalam periode ini kucing mulai menunjukkan gejala mual dan muntah muntah, sehingga pada periode ini nafsu makan kucing berkurang.
Minggu 3	Pada saat ini perut kucing mulai membesar dan kucing masih mengalami muntah-muntah. Puting susu berubah menjadi pink dan membesar serta bulu disekitar puting susu menipis serta kucing tampak lebih tenang, malas dan sering tidur.
Minggu 4-6	Pada minggu-minggu ini Selain perut, puting kucing betina juga akan membesar dan memerah setelah 2 atau 3 minggu fase kehamilan. Ciri ini juga bisa jadi sinyal bahwa dalam beberapa minggu kucing akan segera melahirkan
Minggu 7-8	Induk mulai sering menjilati tubuhnya. Puting susu bertambah besar. Diakhir minggu ke-8 Kucing juga sudah mulai mencari tempat untuk melahirkan.
Minggu 9	Nafsu makan berkurang. perut induk penuh dengan anak kucing Seminggu sebelum kelahiran, cairan susu (getah bening) sudah mulai kelaur dari puting.

Nafsu makan kucing yang sedang hamil juga bisa mengalami peningkatan. Sama seperti manusia, mereka membutuhkan sumber energi dan kalori ekstra untuk bayi yang tengah dikandung. Kucing biasanya akan makan 1,5 kali lebih banyak dari makanan normalnya. kecuali pada awal kehamilan dan akhir kehamilan. karena pada awal



kehamilan kucing mengalami mual dan muntah-muntah sehingga mengakibatkan kurangnya nafsu makan kucing, sementara pada akhir kehamilan perut kucing sudah sangat penuh oleh anak yang dikandungnya sehingga kucing juga akan kurang nafsu makan. (Husen Mulachela, 2021)

Pengamatan mengenai perubahan tingkah laku kucing selama kehamilan ini dilakukan dengan mengamati perubahan fisiknya, sehingga dari hasil penelitian ini terlihat bahwa ciri-ciri yang diberikan merupakan secara morfologi dari kucing. Menurut Beni hardja.(2017) Kucing memiliki kehidupan masing masing dan memiliki sifat serta kebiasaan masing masing.Kucing tidak hanya memiliki insting Cara kucing menunjukkan kasih sayang sangat unik terutama ketika seekor induk kucing yang baru saja melahirkan anaknya, induk kucing memiliki cara tersendiri untuk merawat anak-anaknya. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dapat dilihat beberapa perubahan perilaku serta ciri fisik pada kucing. Berikut beberapa diantaranya :

1. Perubahan Puting Susu, Puting susu kucing akan membengkak dan warnanya menjadi merah muda disebabkan oleh kelenjar susunya sudah mulai terisi oleh susu. Perubahan ini merupakan ciri khas yang melekat pada kucing hamil.
2. Nafsu Makan, Kucing betina hamil akan memperlihatkan bahwa dia selalu lapar. Nafsu makan yang meningkat inilah tanda bahwa kucing sedang hamil, sebab dia tidak hanya makan untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk anak yang dikandungnya.
3. Mencari Tempat Melahirkan, Terkadang pemilik menduga bahwa kucingnya pemalas karena sering tidur, pada kucing tersebut sedang hamil dan akan melahirkan.Dia juga akan mencari tempat melahirkan yang nyaman, dan sunyi. Gerak-gerik pada fase ini bisa dilihat bahwa kucing berhenti makan 24 jam sebelum melahirkan dan suhu tubuh kucing turun di bawah 37,7 derajat celcius.
4. Perubahan Perilaku, Mirip dengan manusia, pada awal masa kehamilan kucing hamil akan sering muntah-muntah. Perubahan perilakunya bisa dilihat bahwa dia minta untuk sering dimanja.

Selain itu pada akhir minggu ke-8 Masa kehamilan kucing yang berarti kucing sudah mendekati waktu untuk melahirkan. Karena rata-rata Usia kebuntingan pada kucing sejak dikawinkan hingga melahirkan rata-rata 65 hari. Ketika diamati kucing sering menghabiskan waktu untuk kegiatan membersihkan dan merapikan rambut dan tubuh kucing, terutama pada bagian perut dan kelinannya. Selain itu kucing juga sudah mulai mencari tempat untuk melahirkan.

Menurut Elrod, S.L dan Stansfield, W.D. (2006) Umumnya kucing betina dapat melangsungkan perkawinan hingga sebulan. Namun yang efektif hanya 7 hari sejak pertama kali kawin. Hal ini berdampak pada kelahiran kelak. Bila terlalu jauh jaraknya, maka kelahiran anak pertama pun aka lama dengan anak berikutnya. Lebih efektif bila



kucing betina melangsungkan perkawinan selama 3 hari sehingga jarak kelahiran anaknya lebih dekat. Idealnya, seekor induk membutuhkan waktu 1-2 jam untuk persalinan.

Perut terlihat turun beberapa hari sebelum melahirkan Puting membesar dan merah Adanya kontraksi dan pecahnya amnion (air ketuban) sehingga terdapat leleran bening pada daerah alat kelaminnya, dapat disertai darah Hal-Hal yang Harus Dipersiapkan Kotak untuk tempat melahirkan Koran untuk alas kotak Handuk bersih untuk membersihkan dan merangsang anak kucing yang baru lahir Kotak tambahan untuk tempat sementara anak-anak kucing ketika induk kucing masih dalam proses melahirkan Selimut untuk menghangatkan tubuh anak-anak kucing di dalam kotak Pemanas atau lampu untuk menghangatkan anak-anak kucing di dalam kotak kehamilan kucing peliharaan adalah cara terbaik untuk memastikan dia mendapatkan cinta dan perhatian yang dia butuhkan selama dia hamil. Dengan mengenali tanda-tanda tersebut, kita dapat dapat melibatkan dokter hewan dalam proses perawatan lebih cepat sehingga dapat mengatur rumah dengan benar untuk persalinan yang aman dan sehat bagi kucing.

Dalam masa kehamilan kucing, perlu dilakukan perawatan terhadap kucing. Menurut Husen Mulachela, (2021) Cara Merawat Kucing Hamil Untuk menjaga keamanan dan kesehatan kucing selama masa kehamilan, diantaranya yaitu yang pertama asupan nutrisi, Asupan nutrisi menjadi hal fundamental selama masa kehamilan kucing. Setidaknya berikan makanan 25% lebih banyak dari semestinya dan pastikan makanan tersebut tinggi kalsium dan protein sebagai persiapan menyusui. Jangan lupa untuk memberikan air dengan jumlah yang cukup. Kesehatan kucing Ada beberapa gejala yang jadi tanda adanya gangguan kesehatan pada masa kehamilan kucing, seperti kehilangan nafsu makan dalam jangka waktu yang lama, terlihat stres dan menjilati area vulva, keputihan tidak normal yang menimbulkan bau tak sedap, serta urine bercampur dengan darah atau jongkok yang tidak mengeluarkan urine bisa jadi pertanda infeksi rahim. Beri makanan basah Di pertengahan masa kehamilan, berikan kucing makanan basah yang mengandung nutrisi, vitamin, kalori, dan protein yang lebih banyak dari biasanya. kemudian pastikan kucing Tetap di dalam rumah. Cara ini dilakukan agar meminimalisir risiko kucing tertular penyakit dan terhindar dari gangguan kucing liar. Pisahkan dari kucing lain Sebisa mungkin pisahkan kucing hamil dengan kucing piaraan lainnya.

Pasalnya, kucing hamil lebih mudah gelisah dan memperlihatkan ciri-ciri stres. Apalagi, sebagian kucing hamil bisa berubah menjadi lebih galak karena naluri melindungi anaknya yang sudah mulai muncul. Untuk itu, siapkan tempat yang tenang dan nyaman untuk kucing. Mandikan kucing Jika kucing sudah terlihat kotor, berketu, atau bau, segera mandikan kucing. Cara ini berguna untuk menghindari kucing dari penyakit dan parasit yang bisa menyerang kucing dan bayinya. Ketahui waktu melahirkan Tahap pertama persalinan kucing biasanya berlangsung kurang lebih sekitar 36 jam dan akan lebih cepat jika kucing sudah pernah melahirkan sebelumnya. Jika sudah tiba masanya, kucing akan mengunjungi tempat melahirkan, terlihat terengah-engah, atau



menggaruk-garuk organ vitalnya. Pada tahap kelahiran terjadi 5 hingga 30 menit untuk setiap bayi kucing. Kontraksi terjadi lebih kuat ketika bayi kucing hendak keluar. Biasanya, bagian kepala menjadi yang keluar pertama kali. Untuk tahap terakhir, induk kucing akan memakan plasenta yang berlangsung selama 4 hingga 6 jam.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kucing merupakan hewan yang memiliki insting keibuan seperti halnya manusia. Kucing juga melewati masa-masa perkawinan, kehamilan, melahirkan serta menyusui dan merawat anak-anaknya. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan secara sistematis didapatkan hasil bahwa kucing mengalami perubahan tingkah laku serta kebiasaan selama masa kehamilan. Kucing juga memiliki sifat keibuan seperti halnya manusia. Kucing juga melewati masa-masa perkawinan, kehamilan, melahirkan serta menyusui dan merawat anak-anaknya. Usia kebuntingan pada kucing sejak dikawinkan hingga melahirkan rata-rata 65 hari. Selama itu kucing akan memperlihatkan perubahan tingkah laku seperti cenderung diam, meningkatnya nafsu makan, penambahan berat badan, puting susu yang memerah, serta perut yang membesar. Ketika kucing akan melahirkan, seminggu sebelumnya, kucing akan menghabiskan waktu lebih banyak untuk melakukan grooming (kegiatan membersihkan dan merapikan rambut dan tubuh kucing), terutama pada bagian perut dan kelinanya. Selanjutnya kucing akan mencari tempat untuk melahirkan.

REFERENSI

- Aditya, N. 2006. Keragaman Kucing Domestik *Felis domesticus* di kecamatan Bogor Tengah Berdasarkan Karakter Mofogenetik. Skripsi. Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Alam Institut Pertanian Bogor.
- Al-Barry dan Yacub, L.S. 2003. Kamus Induk Istilah Ilmiah, Surabaya: Target Press Surabaya.
- Susetyo, B.R. 2008 Panduan Memelihara Kucing Persia. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Bannon, R. 1992. *The Allure Of The Cat*. T.F.H Publications, Inc. Canada
- Beni hardja. 2017. *Cara membantu kucing melahirkan*. Doc player Press.
- Elrod, S.L dan Stansfield, W.D. 2006. *Genetika*. Jakarta: Erlangga.
- Ensiklopedia Indonesia. 1998. *Seri Fauna (Mammalia 2)*. P.T. Dai Nippon Printing Indonesia, Jakarta.
- Firdausi, N.F. 2015. Keanekaragaman Morfogenetik Kucing Domestik (*Felis domesticus*) di Wilayah IAIN Ambon. *Jurnal Biology science dan Education* Vol 4 No 1 Edisi Jan-jun 2015. Hal 89,91.



- Hartl DL. Clark AG. 1997. *Principles of Population Genetics. Ed ke-3*. Massachusetts: Sinauer Associates, Inc.
- Husen Mulachela. 2021. *Ciri-Ciri Kucing Hamil dan Cara Merawatnya*. Artikel Katadata.
- Ilmason. 1984. *Evolution of Domesticated Animal*. Longman. London and New York.
- Jessica booth. 2018. 7 Signs Your Cat Might Be Pregnant. *Bustle, article was originally published on April 15, 2018 and was updated on TK*.
- Mariandayani, H.N. 2012. Keragaman kucing domestic (*Felis domesticus*) Berdasarkan Morfogenetik. *Jurnal peternakan sriwijaya* Vol 1 no 1. Hal. 10,11,3.
- Ramirez, Laura M. 2009. *Mengasuh Anak dengan Visi*. Jakarta: Buana Ilmu Pupbliser.
- Susanti, Y. 2004. *Memilih dan Merawat Kucing Kesayangan*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Suwed, M.A dan Budiana, N.S. 2005. *Membiakan Kucing Ras*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- WN. *Suryadi dan Sulinah, Bersahabat dengan Kucing*, (Depok: Arya Duta, 2010), hal. 3